



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana yang diketahui bahwa sebuah teori tidak akan dapat diketahui ataupun teruji kebenarannya tanpa adanya sebuah praktek, praktek merupakan cara untuk menguji sejauh mana teori itu benar. Hal ini berlaku juga pada dunia perkuliahan, ketika semua yang telah dipelajari dari semester awal hingga semester akhir tidak akan teruji kebenarannya jika tidak dipraktekkan dalam dunia nyata, yaitu dunia kerja. Karena tujuan utama mahasiswa belajar di perguruan tinggi itu sendiri adalah mencari ilmu yang dapat di terapkan pada pekerjaan sesuai jurusan yang diminati nantinya.

Namun jika mahasiswa hanya diberikan pembekalan namun tidak dapat kesempatan untuk menerapkannya dalam dunia kerja maka ilmu tersebut akan menjadi sesuatu yang percuma, dan nantinya akan sulit untuk beradaptasi dengan dunia kerja nyata yang jauh berbeda dari dunia perkuliahan. Oleh karena itu, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai salah satu universitas swasta sangat memperhatikan kualitas anak didik mereka. UMN mewajibkan mata kuliah praktek kerja magang (*internship*) untuk semua mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh sebelum dapat meraih gelar sarjana.

Mata kuliah praktek kerja magang (*internship*) ini sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan mahasiswa kepada dunia kerja yang sesungguhnya, praktek ini adalah bekal dalam hal pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja nyata. Selain itu, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih tempat praktek kerja magangnya sendiri. Karena dengan memilih sendiri perusahaan untuk melaksanakan praktek kerja magang akan membuat mahasiswa memiliki tanggung jawab dan pengalaman yang diinginkannya.

Penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktek kerja disalah satu *Local Brand* yang berdomisil di daerah Jakarta selatan, yaitu Argyle & Oxford, sebagai salah satu tim Desainer Grafisnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Mata kuliah *Internship* bertujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa tingkat akhir yang akan lulus dalam waktu dekat tersebut dapat menyesuaikan dirinya dengan dunia kerja yang sesungguhnya terlepas dari aturan perguruan tinggi. Para mahasiswa wajib mengambil mata kuliah kerja magang ini adalah salah satu syarat untuk kelulusan dan mendapatkan gelar S1. Dalam program kerja magang ini, mahasiswa dibimbing dalam melakukan praktek kerjanya agar mudah beradaptasi dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik akan membentuk jiwa dan sikap kerja yang berkualitas serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Oleh karena itu, mata kuliah kerja magang ini menjadi salah satu mata kuliah wajib untuk kelulusan mahasiswa sebelum melakukan tugas akhir. Penulis berpendapat bahwa praktek kerja magang ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk memperkenalkan diri kepada dunia kerja. Selain itu penulis dapat menerapkan semua teori dan pendidikan yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Pada dunia kerja, penulis beradaptasi dengan dunia pekerjaan seperti

sikap disiplin, tanggung jawab, dan komunikasi kerja (baik antara sesama pekerja ataupun klien). Selain itu, penulis juga mendapatkan pelajaran bagaimana cara menghadapi klien, membuat konsep, dan mendesain sesuai keinginan klien.

1.3.1. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah praktek kerja magang (*internship*) minimal selama dua bulan (320 jam kerja) atau sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan yang diberikan oleh pihak perusahaan terkait. Setiap mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah praktek kerja magang harus sudah menyelesaikan seluruh studi di semester 1-6 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir minimal 2,00. Lalu syarat yang lainnya mahasiswa harus sudah menyelesaikan minimal 80 Satuan Kredit Semester (SKS) dan tanpa nilai E sama sekali, namun diperbolehkan adanya nilai D maksimal 2 mata kuliah.

1.3.2. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan di Argyle & Oxford yang Apartment Taman Rasuna tower 18s-9i JL. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Periode kerja magang yang telah ditempuh adalah 45 hari efektif terhitung sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Oktober 2013 (tiga minggu libur yaitu saat libur setelah Lebaran dua minggu dan satu minggu sebagai pengganti hari libur nasional yang banyak jatuh pada bulan saat penulis melangsungkan praktek magang). Namun karena penulis masih memiliki tunggakan beberapa mata kuliah saat melaksanakan *Internship* yaitu pada hari Selasa dan Senin, penulis mendapat keringanan dalam pengerjaan tugas yang diberikan, yaitu dapat dikerjakan saat di kampus atau di rumah dengan menggunakan email atau *dropbox* dengan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

1.3.3. Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada awalnya penulis mencari perusahaan yang memang bergerak dibidang *graphic design* atau *graphic house* melalui *social media* dan beberapa rekomendasi dari kerabat serta teman. Sebelumnya penulis wajib mengikuti prosedur administratif yang telah ditetapkan oleh UMN. Mengisi formulir permohonan kerja magang lalu mengajukan permohonan kerja magang keperusahaan yang dituju, setelah itu penulis dapat melaksanakan praktek kerja magangnya. Setelah mengirimkan *Curriculum Vitae* dan *Portofolio* ke beberapa *graphic house*, Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan ketersediaan slot yang disediakan perusahaan yang penulis ajukan lamaran magang, akhirnya penulis juga mencari dibidang lainnya, namun tanpa melenceng dari bidang peminatan penulis yaitu Desain Grafis yang pada akhirnya mendapat kesempatan di Argyle & Oxford penulis diberikan kesempatan untuk Short Interview yang diadakan disalah satu cafe dibilangan Jakarta pusat yang ketika itu diinterview langsung oleh *Owner* dari *Local Brand* tersebut. Setelah itu, penulis diberi penjelasan tentang pekerjaan apa saja yang biasa dikerjakan di Argyle & Oxford dan menanyakan waktu kuliah agar tidak mengganggu program kerja magang. Seminggu kemudian penulis mulai mendapatkan email yang berisi draft pekerjaan apa saja yang akan dikerjakan nantinya, penulis mendapatkan bimbingan langsung dari Velda Anabella selaku *owner* dalam pengerjaan desain yang akan digunakan nantinya. Selama proses kerja magang berlangsung penulis juga selalu mengisi laporan mingguan dan jadwal absensi yang diberikan oleh kampus. Ini merupakan salah satu syarat wajib kampus yang harus dilakukan selama proses kerja magang berlangsung agar tetap dipantau oleh kampus.